

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menunjang proses berjalannya kegiatan pada suatu perusahaan tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia (SDM). Maka dari itu sangatlah penting tingkat kepuasan kerja SDM lebih diperhatikan. Hal ini dikarenakan kepuasan kerja merupakan bagian yang dapat mempengaruhi produktivitas, kinerja dan loyalitas. Namun, dalam penerapannya masih banyak kekurangan yang membuat SDM tidak merasa puas. Misalnya fasilitas yang kurang memadai dan upah yang tidak layak. Dengan kata lain, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik maka perusahaan harus dapat mengukur tingkat kepuasan kerja SDM.

Beberapa penelitian terdahulu, membahas mengenai kepuasan kerja terhadap kesehatan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakstabilan emosi karyawan seperti: ketidakamanan bekerja, kecemasan, dan depresi mempengaruhi nilai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan [1-6]. Selain itu terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa keadilan dalam sistem penilaian kinerja karyawan merupakan elemen penting yang mempengaruhi motivasi dan kinerja karyawan. Karyawan harus merasa termotivasi dan diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi gender dalam penilaian kinerja. Hal tersebut akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan sehingga akan meningkatkan produktivitas organisasi [7-9]. Terdapat juga penelitian yang membahas mengenai apakah perilaku kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan variabel yang paling penting dalam mendukung kepuasan karyawan adalah kepemimpinan. Kualitas dari pemimpin dianggap sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan [10-15]. Terdapat juga penelitian yang membahas mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dukungan dari lingkungan kerja dan perusahaan seperti: jaminan keselamatan kerja, kesehatan, peringkat, dan gaji menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan karyawan yang berdampak pada kinerja karyawan dalam suatu perusahaan [16-20].

Dalam penelitian ini dilakukan suatu pengukuran untuk menentukan tingkat kepuasan kerja karyawan dengan menggunakan metode *Adaptive Neuro-Fuzzy Inference System* (ANFIS).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Bagaimana cara menentukan tingkat kepuasan kerja karyawan non akademik?
2. Apa saja faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel kuesioner yang digunakan sebanyak 100 responden.
2. Penelitian ini menggunakan metode ANFIS.
3. Variabel yang digunakan adalah penilaian kinerja, motivasi kerja, fasilitas dan lingkungan kerja, disiplin kerja, kompetensi, dan kepuasan kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan yang dapat membantu mengevaluasi dan meningkatkan SDM dalam perguruan tinggi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Dapat membantu *Human Resource Development* perguruan tinggi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.
2. Dapat membantu karyawan untuk memperoleh kesejahteraan yang akan membantu meningkatkan kinerja.